

Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi

Mochammad Riyan Nendyari Yufrizal^{1*}, Faiza Renaldi, Fajri Rakhmat Umbara

^{1*}Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Achmad Yani

Jalan Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat

^{1*}Email: mohammad.riyan95@gmail.com

Abstrak- Pelayanan kesehatan merupakan tujuan dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Cimahi dalam mengoptimalkan kesehatan untuk masyarakat dengan demikian Sistem informasi yang memberikan informasi mengenai pelayanan kesehatan sangatlah penting dalam pembangunannya guna meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat secara terkomputerisasi dan terintegrasi, dan Sistem Kesehatan adalah suatu jaringan penyedia pelayanan kesehatan terpadu untuk masyarakat, sebagai bentuk upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang optimal serta tercapainya tujuan nasional dalam Sistem Kesehatan Nasional. Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi adalah Sistem terkomputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan informasi pelayanan kesehatan serta rekam medis pasien serta alur proses bisnis pelayanan kesehatan dalam bentuk jaringan kordinasi antara Dinas Kesehatan dan pelayanan kesehatan daerah (Puskesmas).

Kata Kunci : pelayanan kesehatan, sistem informasi, terintegrasi.

I. PENDAHULUAN

Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok pemerintah. Pelayanan publik adalah suatu kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan (Peraturan Menteri No. 31 tahun 2014) bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan berkualitas pun dituntut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan publik yang tertuang dalam Undang – undang (UU) yaitu “Masyarakat berhak mendapatkan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas dan tujuan pelayanan” (UU No.25 tahun 2009).

Bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan pemerintah salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Salah satu fasilitas kesehatan (Faskes) di lingkungan masyarakat adalah Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif[1], Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan,

pelaporan, dan dituangkan dalam suatu sistem (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 tahun 2014).

Sistem Kesehatan adalah suatu jaringan penyedia pelayanan kesehatan terpadu untuk masyarakat, sebagai bentuk upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang optimal serta tercapainya tujuan nasional dalam Sistem Kesehatan Nasional karena sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Presiden No. 72 tahun 2012 Pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan bahwa “Pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.”[2], serta dalam pengelolaan Sistem Kesehatan Nasional menjelaskan bahwa dalam pelayanan kesehatan nasional yang disebut dengan Fasilitas kesehatan (Faskes) merupakan pelayanan kesehatan yang berjenjang di pusat dan daerah yang dikenal sebagai fasilitas kesehatan tingkat 1 seperti Puskesmas, fasilitas kesehatan tingkat 2 untuk pelayanan kesehatan spesialis oleh dokter sub spesialis di Faskes tingkat lanjut, dan Fasilitas kesehatan tingkat 3 untuk pelayanan rujukan dan lanjutan seperti halnya Rumah Sakit Umum Daerah, serta memperhatikan otonomi daerah dan otonomi fungsional di bidang kesehatan.

Pasal 167 UU 36/2012 “Pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan.”, pada point dua di peraturan tersebut “Informasi kesehatan” sesuai dengan penelitian ini mengenai “informasi kesehatan untuk masyarakat” yang akan membantu dalam optimalisasi akses informasi kesehatan guna mencapai tujuan Sistem Kesehatan Nasional.

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sistem pelayanan konvensional yang selama ini diterapkan di instansi pemerintahan harus bergeser menjadi sistem pelayanan berbasis elektronik, sesuai dengan peraturan Presiden No. 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi pengembangan e-Government, merupakan bukti keseriusan pemerintah dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan berbasis elektronik. Kegunaan teknologi informasi dalam

dunia kesehatan saat ini untuk menunjang pelayanan informasi publik lebih dikenal sebagai Sistem Informasi untuk melayani masyarakat dalam mengakses informasi secara elektronik[3].

Penanggulangan akses informasi mengenai informasi pelayanan fasilitas kesehatan tingkat 1 (Puskesmas) secara elektronik untuk masyarakat kota cimahi yang belum ada saat ini, dapat dilakukan dengan membangun suatu infrastruktur untuk mengakses informasi mengenai fasilitas kesehatan tingkat 1 (Puskesmas) di Kota Cimahi yaitu “Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi” untuk mengoptimalkan sarana informasi kesehatan yang tersedia untuk diterima oleh masyarakat kota cimahi. Pelayanan akses informasi fasilitas kesehatan merupakan hal yang sangat penting mengingat Cimahi sebagai kota padat penduduk yang memerlukan akses informasi secara “RealTime” guna optimalisasi layanan kesehatan unit daerah sesuai yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 72 tahun 2012 Pasal 1 ayat 2.

Banyaknya parameter yang terlibat sebagai kebutuhan informasi kesehatan untuk fasilitas kesehatan daerah kota Cimahi menjadi hal yang dibutuhkan masyarakat dalam mengakses informasi pelayanan kesehatan, diantaranya estimasi jarak dan waktu dari fasilitas kesehatan tingkat 1 (Puskesmas) berdasarkan fasilitas kesehatan tingkat 1 terdekat, petunjuk arah untuk informasi fasilitas kesehatan tingkat 1 (Puskesmas) terdekat, informasi antrian pendaftaran, informasi Puskesmas kota cimahi, e-rekam medis untuk informasi riwayat penyakit pasien, dan informasi rujukan pasien.

II. LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pengelolaan data secara konvensional mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan pendaftaran, pencarian rekam medik, sehingga terjadinya penumpukan pasien selain itu pengolahan data secara konvensional juga menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi kurang akurat dan tidak lengkap. Dukungan teknologi informasi saat ini maka pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Data yang terdapat pada Rumah Sakit Klinik Rawat Inap Prima Husada Pacitan meliputi data pasien, data dokter hewan, data perawat, dan data jadwal jaga. Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah agar proses pencarian data lebih cepat tertangani, pasien lebih mudah melihat daftar riwayatnya, serta terbantu pada proses pembuatan dan penyimpanan datanya sendiri[4].

Pembangunan sistem informasi administrasi pasien pada Klinik Keluarga Depok dapat mempercepat proses pengolahan data keadministrasian pasien sampai dengan proses pembuatan laporan, sehingga waktu yang dibutuhkan

lebih singkat, efisiensi dalam manajemen biaya serta informasi yang dihasilkan lebih akurat. Karena kesalahan dalam mengolah data dapat menghasilkan data yang tidak akurat[5].

B. Pengertian Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. definisi pelayanan kesehatan menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo adalah sebuah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat. Definisi pelayanan kesehatan menurut Depkes RI (2009) adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atupun masyarakat. Sesuai dengan batasan seperti di atas, mudah dipahami bahwa bentuk dan jenis pelayanan kesehatan yang ditemukan banyak macamnya.

C. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

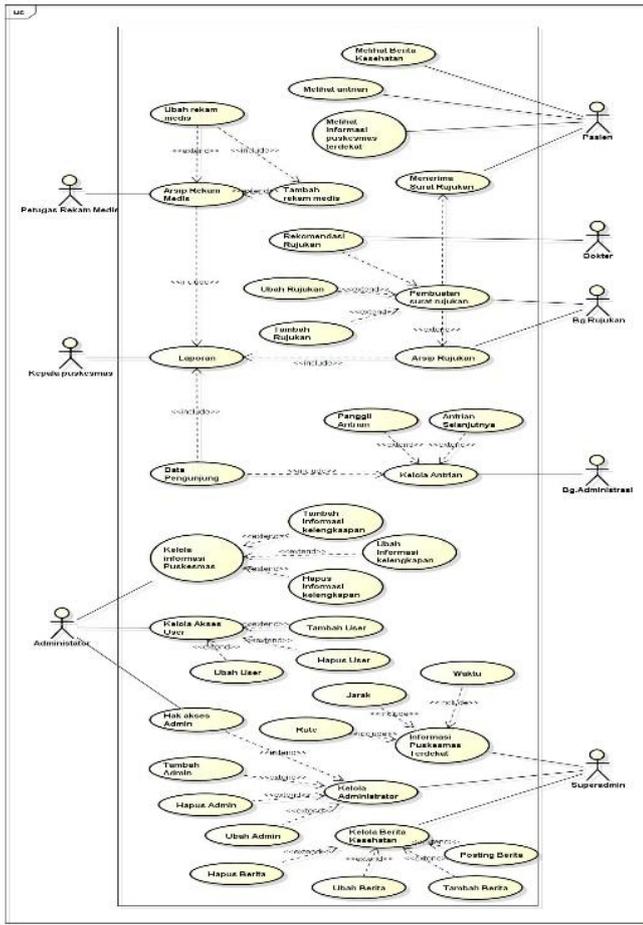
Sistem informasi dapat di definisikan sebagai sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, diklasifikasikan dan diolah berdasarkan kebutuhan informasi yang ingin diperoleh sehingga menjadi sebuah informasi entitas terkait tunggal dan mendukung satu sama lain sehingga menjadi informasi berharga bagi mereka yang menerimanya.

III. RANCANGAN SISTEM

Dibawah ini merupakan rancangan sistem untuk Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi

A. Gambar Use Case Diagram

Pada gambar dibawah terdapat gambar usecase diagram yang menjelaskan mengenai Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi.



Gambar 1 Use case diagram

Gambar diatas merupakan gambar use case diagram pada rancangan Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi. Pada usecase diatas digambarkan bahwa aktor yang ada pada sistem itu terdiri dari Super Admin, Admin, Kepala Puskesmas, Bagian Administrasi, Petugas Rekam Medis, Bagian Rujukan, Dokter, dan Pasien.

Super Admin merupakan koordinator jaringan fungsi yang bertugas untuk mengawasi kinerja setiap Puskesmas di Kota Cimahi, Admin merupakan bagian sekretaris Puskesmas dalam struktural organisasi yang terdapat pada setiap Puskesmas Kota Cimahi, Super Admin dan Admin ini bertugas sebagai pengelola sistem secara keseluruhan dan secara hak akses dalam penggunaan sistem, dan adapun Kepala Puskesmas, Bagian Administrasi, Petugas Rekam Medis, Bagian Rujukan, Dokter, dan Pasien sebagai pengguna sistem yang memiliki peran fungsi sesuai porsinya masing-masing.

B. Gambaran Struktur Menu Super Admin

Tabel 1 Gambaran Struktur Menu Super admin

Super Admin	Kelola Admin	Lihat
		Tambah
		Edit
		Hapus
	Kelola Berita Kesehatan	Tampil
		Tambah
		Edit
		Hapus

C. Gambaran Struktur Menu Admin

Tabel 2 Gambaran Struktur menu Admin

Admin	Kelola Hak Akses User	Hak Akses	Lihat
			Tambah
			Edit
			Hapus
	Kelola Informasi Puskesmas	Nama Puskesmas	Lihat
			Tambah
			Edit
		Alamat Puskesmas	Lihat
	Tambah		
	Hapus		

D. Gambaran Struktur Menu Bagian Adimnistrasi

Tabel 3 Gambaran Struktur Menu Bagian Administrasi

Bagian Administrasi	Kelola Antrian	Panggil Antrian
		Antrian Selanjutnya

E. Gambaran Struktur Menu Kepala Puskesmas

Tabel 4 Gambaran Struktur Menu Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas	Laporan	Laporan Arsip Rekam Medis	Tampil
		Laporan Arsip Rujukan	Tampil
		Laporan Data Pengunjung	Tampil

F. Gambaran Struktur Menu Bagian Rujukan

Tabel 5 Gambaran Struktur Menu Bagian Rujukan

Bagian Rujukan	Surat Rujukan	Pembuatan Surat Rujukan	Buat
			Tambah
			Edit
			Hapus
Arsip Rujukan	Arsip Rujukan	Edit	
			Hapus

G. Gambaran Struktur Menu Petugas Rekam Medis

Tabel 6 Gambaran Struktur Menu Petugas Rekam Medis

Petugas Rekam Medis	Ubah Rekam Medis
	Tambah Rekam Medis

H. Gambaran Struktur Menu Dokter

Tabel 7 Gambaran Struktur Menu Dokter

Dokter	Rekomendasi Rujukan	Buat
		Tambah
		Edit
		Hapus
		Buat
		Kirim (Ke Bagian rujukan)

I. Gambaran Struktur Menu Pasien

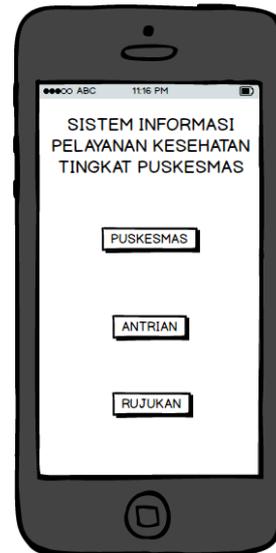
Tabel 8 Gambaran Struktur Menu Pasien

Pasien	Informasi Puskesmas	Nama Puskesmas	Tampil
		Alamat Puskesmas	Tampil
	Antrian	Antrian	Ambil
	Rujukan	Informasi Rujukan	Print

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

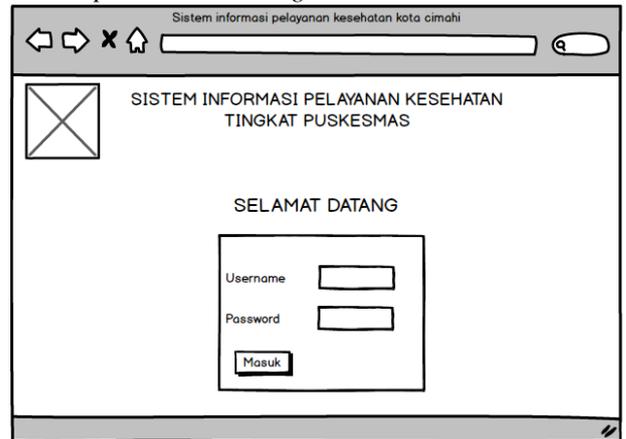
Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi. Dibawah ini merupakan gambaran sistem

A. Tampilan Halaman Pasien



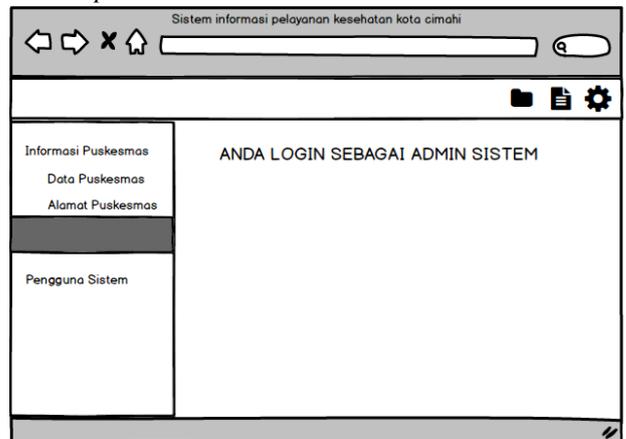
Gambar 2 Tampilan Halaman Pasien

B. Tampilan Halaman Login



Gambar 3 Tampilan Halaman Login

C. Tampilan Halaman Admin



Gambar 4 Tampilan Halaman Admin

Pembahasan

Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi merupakan sistem pelayanan kepada publik di bidang kesehatan, Sistem informasi ini terdapat 2 Tampilan Mobile (Pasien) dan Dekstop (Pengguna Sistem ; Super Admin, Admin, Bagian Administrasi, Bagian Rujukan, Petugas Rekam Medis, Dokter, dan Kepala Puskesmas).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di lakukan, maka dapat di peroleh kesimpulan terhadap Sistem Informasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas) Terintegrasi Kota Cimahi adalah sistem yang dibangun yang dapat mengatasi permasalahan variabel waktu dan jarak yang tidak dapat ditentukan estimasinya, variable data antrian yang tidak dapat ditentukan jumlah dan waktu tungguanya, tidak diketahuinya variable data rekam medis sebelumnya dalam rujukan berdasarkan riwayat penyakit pasie, Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu Masyarakat dalam mengakses informasi Fasilitas Kesehatan Tingkat 1 (Puskesmas).

REFERENSI

- [1]. Guardian Yoki Sanjaya¹⁾, Ni'mah Hanifah ²⁾ "Integrasi Sistem Informasi : Akses Informasi Sumberdaya Fasilitas Kesehatan dalam Pelayanan Rujukan," *Jurnal Sisfo*, vol. 06 No. 01 (2016) Hal 49 – 62 Agustus, 2016.
- [2]. Evy Hariana¹⁾, Guardian Yoki Sanjaya²⁾ "Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di DIY," *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, vol. 3 Hal 2 – 4 Desember, 2013.
- [3]. Carwoto¹⁾, Bambang Wijayanto ²⁾ " " ," *Jurnal Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi*, No. 04 (2013) Hal. 142 – 151, April, 2013.
- [4]. Berliana Kusumas Riasti Sinta Susilowati, "Pembuatan Sistem Informasi Klinik Rawat Inap Prima Husada Widoro Pacitan Berbasis Website," *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 3 No 1, no. ISSN Print : 1979-9330, ISSN Online : 2088-0154, 2011.
- [5]. Lilyani Asri Utami, "Sistem Informasi Administrasi Pasien Pada Klinik Keluarga Depok," *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (KNIT)*, no. ISBN:978-602-72850-0-2, 2015.

